



SURAT KONI YOGYA DITOLAK

Pilih Aksi Damai dan Jalur Hukum

YOGYA (KR) - Aksi damai dan membawa kasus pencoretan 9 atlet oleh KONI DIY ke jalur hukum akan menjadi pilihan akhir KONI Kota Yogyakarta untuk membela atlet-atletnya agar tetap bisa tampil di Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV-2019. Dua opsi ini mengemuka setelah KONI DIY memastikan menolak surat permohonan KONI Kota Yogyakarta untuk bertemu dengan Badan Arbitrase Olahraga Republik Indonesia (BAORI) DIY.

Munculnya dua pilihan tersebut diungkapkan Ketua Umum (Ketum) KONI Kota Yogyakarta, Tri Joko Susanto usai menggelar pertemuan dengan 9 atlet yang tercoret, bersama orangtua atlet dan pengurus cabor di Kantor KONI Kota Yogyakarta, Rabu (17/7). "Kami baru saja menerima surat jawaban dari KONI DIY yang memastikan mereka menolak permohonan kami, sehingga tak ada lagi jalan untuk kami berdialog untuk menjelaskan bukti-bukti kami. Jadi, muncul dua opsi itu," ujarnya kepada wartawan.

Dijelaskan Tri Joko, dengan telah mentoknya upaya dialog dan diskusi mengenai permasalahan atlet ini, pihaknya tak bisa membendung lagi keinginan dari atlet dan orangtua atlet untuk menanyakan nasibnya ke pihak-pihak yang terkait dengan nasib mereka. Pasalnya, dengan tidak bisa tampil di Porda DIY tahun ini, jelas akan merugikan dan menghambat karier mereka di keolahragaan.

"Kami tidak tahu nanti akan menggelar aksi damai



Wakil Ketua Umum (WKU) II KONI Kota Yogyakarta, Bastari Ilyas SH MH mengatakan, upaya membawa kasus ini ke meja hijau adalah salah satu pilihan yang terakhir dilakukan setelah semua jalan diskusi tertutup.

Menurutnya, KONI Yogyakarta melakukan upaya hukum ini bukan hanya sekadar ingin mengejar kemenangan, tapi semata-mata karena kepentingan atlet yang telah berlatih giat mengejar prestasi.

"Kami siap mendampingi malakukan gugatan atas putusan KONI DIY yang menggunakan landasan keputusan BAORI DIY atau BAORDA ini ke peradilan umum. Bukan ke PTUN. Karena di AD/ART itu tidak ada BAORI DIY atau BAORDA, BAORI itu adanya di KONI Pusat. Putusan mereka termasuk perbuatan melawan hukum," tegasnya. (Hit)-d

KR-Adhitya Asros

Pertemuan antara pengurus KONI Kota Yogya dengan atlet, orangtua atlet dan pengurus cabor.

kemana atlet-atlet ini, yang jelas mereka ingin mengadakan nasib mereka sebagai atlet DIY dan berdomisili di DIY, tapi tidak bisa bertanding di Porda. Bisa aksi damai di KONI DIY, bisa ke DPRD DIY atau juga bisa ke Gubernur DIY sebagai pemangku kebijakan di DIY," jelasnya.

Selain akan menggelar aksi damai, langkah lain yang akan dilakukan oleh KONI Yogya untuk tetap mengupayakan agar atlet-atletnya bisa ikut di Porda DIY mendatang adalah membawa masalah ini ke jalur hukum. "Dua langkah ini akan coba kami dukung untuk dilakukan agar atlet-atlet kami tetap bisa ikut di Porda DIY besok ini," bebernya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005